

ABSTRAK *ashi*

Tujuan penelitian ini adalah menilai secara kualitatif tingkat bahaya erosi tanah daerah pengaliran sungai Kedungsiares, yaitu di atas rencana Waduk Wadaslintang di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian semi-detil yang menghasilkan peta bahaya erosi tanah skala 1:50.000.

Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan satuan lahan sebagai satuan pemetaan, sedangkan batas-batas satuan lahan diperoleh dari hasil interpretasi foto udara, yakni foto udara inframerah berwarna semu skala 1:30.000 tahun 1981.

Untuk menilai tingkat bahaya erosi tanah, dilakukan pengamatan, pengukuran dan penilaian terhadap faktor-faktor bahaya erosi tanah pada setiap satuan lahan. Faktor-faktor itu meliputi faktor-faktor yang bersifat relatif tetap (permanen) dan faktor-faktor yang bersifat mudah berubah. Faktor-faktor yang bersifat relatif tetap adalah faktor iklim, relief dan lereng, tanah serta kenampakan erosi tanah, sedangkan faktor-faktor yang bersifat relatif mudah berubah meliputi faktor tanaman dan penggunaan lahan serta bentuk perlakuan konservasi tanah.

Dari hasil evaluasi, didapatkan bahwa 14.325 hektar atau 74,42% lahan di daerah penelitian mempunyai tingkat bahaya erosi tanah relatif rendah, yaitu dari tingkat rendah hingga *agak rendah*, sedangkan 2.100 hektar atau 10,91% mempunyai tingkat sedang, dan sisanya 2.825 hektar atau 14,67% mempunyai tingkat yang relatif tinggi, yaitu dari tingkat agak tinggi hingga tinggi.

Bahaya erosi tanah tingkat rendah terjadi pada satuan-satuan lahan dari bentuklahan pada Sistem Aluvial, Sistem Perbukitan dan Sistem Pegunungan yang mempunyai bentuk penggunaan lahan persawahan, hutan dan semak, sedangkan pada satuan lahan yang mempunyai bentuk penggunaan lahan pekarangan mempunyai tingkat agak rendah hingga sedang, adapun untuk bahaya erosi tanah tingkat sedang hingga tinggi terjadi pada satuan-satuan lahan yang mempunyai bentuk penggunaan lahan tegalan.

Untuk daerah penelitian, variabel-variabel yang berperan besar dalam menaikkan tingkat bahaya erosi tanah adalah variabel erosivitas hujan dan variabel kemiringan lereng, sedangkan variabel-variabel yang berperan besar dalam menurunkan tingkat bahaya erosi tanah adalah variabel panjang lereng, kerapatan tanaman dan bentuk perlakuan konservasi tanah.